

ANALISIS DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN TERHADAP TOTAL ASET PADA BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2022-2024

Rully Trihantana, Tubagus Rifqy Thantawi, Puloh, Marini Ayu Saputriansyah

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

¹rully.trihantana@inais.ac.id, ²trifqytha@inais.ac.id, ³puloh@inais.ac.id, ⁴ayusaputrian63@gmail.com

Doi: <https://doi.org/10.56406/jkim.v14i01.1017>

ABSTRACT

Total assets are an indicator that can assess the performance and growth of Islamic banking. Several factors that cause total asset growth are due to the bank's ability to collect Third Party Funds and how much the bank can optimally distribute financing. This study aims to analyze the effect of Third Party Funds and Financing on Total Assets at Indonesian Islamic Banks in 2022-2024. This approach uses a quantitative descriptive method. The type of data used is secondary data derived from the quarterly reports of Indonesian Islamic Banks in 2022-2024. The results of this study indicate that Third Party Funds (X1) partially influence Total Assets (Y) with a significance value of $(0.000) < \alpha (0.05)$ and a calculated t value $(5.544) > t \text{ table } (2.626)$. Therefore, H0 is rejected and H1 is accepted. Meanwhile, Financing (X1) partially influences Total Assets (Y), with a significance value of $0.003 < \alpha (0.05)$ and a calculated t- value of $4.119 > t\text{-table } (2.626)$. Therefore, H0 is rejected and H1 is accepted. Third Party Funds (X1) and Financing (X2) simultaneously influence Total Assets (Y), with a significance value of $0.000 < \alpha (0.05)$ and a calculated t-value of $443.518 > t\text{-table } (4.46)$. Therefore, H0 is rejected and H1 is accepted.

Keywords: Third Party Funds, Financing, Total Assets.

ABSTRAK

Total aset merupakan suatu indikator yang dapat menilai kinerja dan pertumbuhan perbankan syariah. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan total aset disebabkan oleh kemampuan bank dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan seberapa besar bank dapat menyalurkan pembiayaan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Total Aset pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2024. Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan triwulan Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan Dana Pihak Ketiga (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Total Aset (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(5,544) > t \text{ tabel } (2,626)$, Maka dari itu H0 ditolak dan H1 diterima. Sedangkan Pembiayaan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Total Aset (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi $(0,003) < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(4,119) > t \text{ tabel } (2,626)$. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Kemudian Dana Pihak Ketiga (X1) dan Pembiayaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Total Aset (Y) dengan diperoleh nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(443,518) > t \text{ tabel } (4,46)$. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Total Aset.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan sektor ekonomi yang kegiatannya berfokus pada penyimpanan, pinjaman, dan manajemen keuangan. Perbankan syariah hadir sebagai sektor ekonomi yang menjalankan kegiatannya dengan prinsip syariah islam. Perbankan syariah yang berperan sebagai lembaga intermediasi menjadi lembaga yang dapat menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus) kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit). Eksisten perbankan syariah dimulai pada tahun 1983 di mana pemerintah Indonesia merencanakan untuk menerapkan sistem bagi hasil dalam aktivitas kredit pada sistem perbankan. Kemajuan rencana tersebut semakin signifikan dengan terbentuknya kelompok sistem untuk mendirikan lembaga perbankan berbasis islam di tanah air, kelompok ini dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia pada tahun 1990. Pada tahun 2021, menjadi puncak bagi lembaga-lembaga perbankan syariah untuk mulai tumbuh dan berkembang. Hasilnya, Bank Syariah Indonesia hadir dan terbentuk dari penggabungan tiga bank syariah yang termasuk pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) secara resmi hadir pada tanggal 1 Februari 2021. Terbentuknya Bank Syariah Indonesia merupakan hasil dari merger atau penggabungan antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri Tbk dan PT Bank BNI Syariah Tbk. Penggabungan dari ketiga bank tersebut membuat sistem yang lebih kuat karena menggabungkan keunggulan yang dimiliki masing-masing bank.

Bank Syariah Indonesia hadir yang menjadi suatu lembaga keuangan penting yang mampu menjadi fasilitator pada aktivitas ekonomi. Bank Syariah Indonesia menjalankan setiap aktivitasnya sesuai dengan dasar hukum yang tercantum pada Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Pada regulasi ini menyebutkan bahwa, perbankan syariah harus menjalankan setiap aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah. Dalam prinsipnya, setiap bank syariah wajib untuk menghindari unsur-unsur yang dilarang dalam ajaran islam, seperti riba, gharar dan maysir. Dalam praktiknya, Bank Syariah Indonesia memiliki berbagai produk dan layanan keuangan yang menjadi kegiatan utama bank, terutama kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat yang berperan sebagai surplus. Bank Syariah Indonesia produk simpanan atau dana simpanan yang biasa disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sumber pemasukan utama bank untuk menyalurkan kredit atau pembiayaan yang akan memengaruhi total dan pertumbuhan aset. Pada hal ini, semakin besar dana yang dihimpun oleh bank, maka akan semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank kepada pihak defisit. Pada hakikatnya, pembiayaan memuat istilah “I believe, I trust”. Artinya, bank memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap nasabah untuk menggunakan pembiayaan yang diberikan sebaik mungkin (Ina Andriyani, 2024). Hal ini mencerminkan bahwasannya setiap pembiayaan yang disalurkan bank akan menghasilkan margin atau imbal hasil yang akan didapatkan bank sebagai pemilik modal (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola (mudharib) (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank akan

meningkatkan dan mengoptimalkan aset bank melalui penyediaan dana dan investasi. Hal ini membuat bank memiliki keuntungan atau bagi hasil yang akan membuat pertumbuhan pada sisi aset bank.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari X1 yaitu Dana Pihak Ketiga, X2 Pembiayaan dan Y Total Aset pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dari laporan triwulan pada website Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan metode time series dari tahun 2022-2024.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi berganda yang terdiri dari dua variabel independen. Rumus umum dari regresi ini adalah $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$

+...+ e dengan Y adalah variabel dependen, a adalah konstanta, $\beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$ adalah variabel independen, dan e adalah standar error.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini berupa pendekatan deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS untuk pengolahan data, menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel. Uji yang dilakukan berupa:

1. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinearitas
 - Uji Autokorelasi
 - Uji Heteroskedastisitas
2. Uji Regresi Berganda
 - Uji t
 - Uji F
 - Uji Koefisien Determinasi R²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Total aset merupakan suatu indikator utama yang mencerminkan skala usaha dan kemampuan operasional bank.

Total aset yang besar menunjukkan sistem manajemen yang baik dan menunjukkan bahwa bank dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi secara efektif.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menganalisis apakah suatu penelitian berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menganalisis apakah suatu penelitian berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data Dana Pihak Ketiga (DPK) terdistribusi normal karena nilai signifikansi $(0,373) > \alpha (0,05)$. Kemudian, Pembiayaan memiliki nilai signifikansi $(0,986) > \alpha (0,05)$. Selanjutnya, data total aset memiliki nilai signifikansi $(0,0535) > \alpha (0,05)$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$ maka model regresi ganda bebas dari multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,1$ maka model regresi ganda tidak bebas dari multikolinieritas dan tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada Uji multikolinearitas yang telah dilakukan, didapat nilai T pada $X_1 (0,103) > 0,1$ kemudian nilai $VIF (9,751) < 10$. Kemudian, nilai T pada $X_2 (0,103) > 0,1$ kemudian nilai $VIF (9,751) < 10$. Selanjutnya, nilai T pada $Y (0,943) > 0,1$ kemudian nilai $VIF (0,535) < 10$.

Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh keputusan bahwa model regresi ganda bebas dari multikolinieritas. Maka dari itu, data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel, setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran sejajar pada variabel lainnya.

Rumus:

$$DU < DW < (4 - DU)$$

Alpha = 5% Diperoleh nilai:

$$DL = 0,8122$$

$$DU = 1,5794$$

$$DW = 2,338$$

$$4 - DU = 4 - 1,5794 = 2,4206 \quad DU < DW < (4 - DU)$$

$$1,5794 < 2,338 < 2,4206$$

Berdasarkan nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data yang dipakai berupa data dana pihak ketiga, pembiayaan, dan total aset terbebas dari autokorelasi artinya tidak ada variabel pengganggu. Sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot dengan hasil, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Estimasi Model Regresi.

Model persamaan regresi:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$TA = -46177984.192 + 0,878DPK + 0,585P$$

Keterangan:

a = Konstanta e = Error

DPK= Dana Pihak Ketiga P = Pembiayaan

TA = Total Aset

Nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar -46177984.192. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi DPK (X1) dan Pembiayaan (X2) bernilai 0 satuan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai PDB adalah -46177984.192 pada taraf nyata 5%. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X1) yaitu sebesar 0,878. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel DPK dengan TA. Hal ini artinya jika variabel DPK mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel Total aset akan mengalami kenaikan sebesar 0,878 pada taraf nyata 5%. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel (X2) yaitu sebesar 0,585. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif searah antara variabel P dengan TA. Hal ini artinya jika variabel P mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel TA akan mengalami kenaikan sebesar 0,585 pada taraf nyata 5%. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Regresi Linear

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga (X1) berpengaruh signifikan terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024?

Hipotesis penelitian (one-tail):

H0: Dana pihak ketiga tidak berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024.

H1: Dana pihak ketiga berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024. Diperoleh nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(5,544) > t \text{ tabel } (2,626)$. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan dana pihak ketiga terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024 secara parsial pada taraf nyata 5%.

Hal ini sejalan dengan penelitian dengan judul “Analisis Determinasi Tingkat Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia” oleh Kristianingsih, Rinita Salsa, Koernia Purwihartuti, Hennidah Karnawat dan Setiawan dalam Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (Ekuitas) tahun 2022 (Kristianingsih, 2022), Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pembiayaan (X2)

berpengaruh signifikan terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024?

Ho: Pembiayaan tidak berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022- 2024.

H1: Dana pihak ketiga berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024.

Diperoleh nilai signifikansi $(0,003) < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(4,119) > t$ tabel $(2,626)$. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan pembiayaan terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024 secara parsial pada taraf nyata 5%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Total Pembiayaan dan Return on Assets (ROA) terhadap Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Periode 2014- 2018” dalam Jurnal Online Mahasiswa Program Studi FSEI tahun 2020 (Risna, 2020).

Uji F

Uji F statistic merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam regresi linear berganda secara bersama- sama (simultan) memengaruhi variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dana pihak ketiga (X1) dan Pembiayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024?

Ho: Dana pihak ketiga dan pembiayaan tidak berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022- 2024.

H1: Dana pihak ketiga berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024.

Diperoleh nilai signifikansi $(0,000)$

$< \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $(443,518) > t$ tabel $(4,46)$. Maka dari itu, H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap total aset di Bank Syariah Indonesia pada tahun 2022-2024 secara simultan pada taraf nyata 5%. Hal ini sejalan dengan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Total Aset Bank BJB Syariah tahun 2018-2020” (Alfina, 2022).

Uji Koefisien Determinasi

Uji R2 merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi (R- square) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,990 menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dan Pembiayaan (X2) mampu menjelaskan atau memengaruhi variabel Total Aset (Y) pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2024 sebesar 99% pada taraf nyata 5%, dan sisanya yaitu 1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif secara parsial terhadap Total Aset pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2024 pada taraf nyata 5%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung (5,544) $> t$ tabel (2,626). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pembiayaan berpengaruh positif secara parsial terhadap Total Aset pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2024 pada taraf nyata 5%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < \alpha 0,05$ dan nilai t hitung 4,119 $> t$ tabel 2,626. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan berpengaruh positif secara simultan (bersama-sama) terhadap Total Aset pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022- 2024 pada taraf nyata 5%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan F hitung (443,518) $> F$ tabel (4,46). Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel independen dengan X1 yaitu Dana Pihak Ketiga dan X2 Pembiayaan berpengaruh terhadap Y yaitu Total Aset pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022-2024

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhammad Ryad, Y. Y. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Pembiayaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1535-1540.
- Alfina, N. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Total Aset Bank BJB Syariah Periode 2018-2020. Banten: Repositori Kelembagaan UIN SMH Banten.
- Bank Sinarmas. (2018). Apa itu Aset? Ini Pengertian, Jenis, Sifat dan Contohnya. Retrieved from Bank Sinarmas: <https://www.banksinarmas.com/id/artikel/pengertian-aset-dan-contohnya>

- Fadhila Sukur, A. L. (2022). Analisis Aset dan Liabilitas Manajemen Perbankan Syariah terhadap Pengaruh Pembiayaan di Bank Syariah. *Al Bayan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 97-111.
- Gubenur Bank Indonesia. (2012). Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek Syariah. Peraturan Bank Indonesia, pp. 1- 25.
- Ina Andriyani, M. F. (2024). Analisis Perbedaan anatar Pembiayaan Bank Syariah dengan Kredit Bank Konvensional: Analisis Vriabel Utama Pembiayaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 105- 114.
- Jafar Abdurrahman, A. Z. (2016). Determinasi Total Aset Bank Syariah Indonesia. 1-12.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2025). Kamus Hukum. Retrieved from Kementrian Keuangan Republik Indonesia: <https://jdih.kemenkeu.go.id/kamus-hukum/giro?id=6a3868d9142913d62b83a82b979155d3>
- Kristianingsih, R. S. (2022). Analisis Determinan Tingkat Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 868-874.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Konsep Operasional Perbankan Syariah. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/te ntang-syariah/pages/konsep-operasional-PBS.aspx>
- Prudential Syariah. (2022). Kenali Apa Itu Pembiayaan Syariah Agar Usaha Jalan Tanpa Riba. Retrieved from Prudential Syariah: <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/pembiayaan-syariah-definisi-dan-jenisnya/>
- Rahmawati, I. A. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi, dan Pembiayaan Konsumtif terhadap Total Aset Bank Aceh Periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* , 153-160.
- Risna. (2020). Analisis Pengaruh Total Pembiayaan dan Return on Assets (ROA) terhadap Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi di FSEI*, 25-14.